

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian ini menghasilkan suatu penemuan yang diperoleh dari pengujian secara statistik. Menurut Muchlis dan Sri Iswati penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan.⁵⁸ Jadi, penelitian kuantitatif adalah suatu proses penemuan yang menggunakan data berupa angka dan diteliti secara terstruktur menggunakan prosedur statistik.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara 2 variabel atau lebih yaitu variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi).⁵⁹

⁵⁸ Muchlis Ansori dan Sri Iswati, *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Universitas Airlangga Press, 2009), hal. 92

⁵⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015, hal. 36

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank BNI Syariah yang diakses melalui web resmi Bank BNI Syariah dari tahun 2015-2019.

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Atau bisa dikatakan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Manfaat sampling ini adalah untuk menghemat biaya penelitian, menghemat waktu penelitian, dapat menghasilkan data yang lebih akurat, dan memperluas ruang lingkup penelitian.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan/peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jadi tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian.

⁶⁰ *Ibid*, hal, 80

Cara pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini merupakan metode pengumpulan anggota sampel yang di dasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.⁶¹ Kriteria sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank BNI Syariah yang tersedia dengan lengkap pada web resmi Bank BNI Syariah dan juga tersedia variabel-variabel yang mendukung penelitian ini. Dari hasil kriteria tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pendapatan bagi hasil Bank BNI Syariah.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶² Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan Bank BNI Syariah selama 5 tahun, mulai tahun 2015-2019. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 sampel masing-masing variabel diambil sejak tahun 2015-2019.

⁶¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif ...*, hal.122-124.

⁶² *Ibid*, hal 83

D. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek. Data menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan, meliputi dokumen-dokumen, situs internet, arsip jurnal dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder ini bersifat umum, dikatakan bersifat umum karena ia bisa diketahui oleh semua pihak yang merasa berkepentingan dengan memenuhi persyaratan tertentu atau bahkan tanpa persyaratan sama sekali.⁶³

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bank BNI Syariah. Data yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan triwulan Bank BNI Syariah mulai bulan Januari tahun 2015 sampai dengan bulan Desember tahun 2019. Data tersebut dapat menunjang kelengkapan data penelitian agar akurat.

2. Variabel

Variabel merupakan suatu konsep yang di operasionalisasikan menjadi berbagai variasi nilai (kategori).

⁶³Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2014), hal.30

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁴

Dalam penelitian ini seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya pada sesuatu yang akan diteliti, yaitu objek penelitian dengan menggunakan beberapa variabel. Variabel penelitian adalah variabel yang berupa indikator-indikator penelitian yang akan diukur dalam suatu penelitian. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh prestasi yang diperoleh Bank BNI Syariah sebagai bank syariah terbaik kategori aset diatas 10 triliun selama 5 tahun berturut-turut yaitu 2015-2019. Salah satu indikator penilaian meliputi pertumbuhan pembiayaan mudharabah dan musyarakah, karena kedua pembiayaan tersebut menggunakan sistem bagi hasil maka erat kaitannya dengan pendapatan bagi hasil yang diperoleh bank.

Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil PT Bank BNI Syariah Periode 2015-2019”, maka variabel penelitian ini sebagai berikut:

⁶⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif...*, hal. 38

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Pembiayaan Mudharabah*(X_1), *Pembiayaan Musyarakah* (X_2)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: *Pendapatan Bagi Hasil Bank BNI Syariah* (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Berdasarkan jenisnya skala pengukuran dibagi menjadi 4 jenis yaitu : skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio.⁶⁵ Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. Skala rasio adalah skala yang memiliki nilai 0 mutlak dan mempunyai jarak yang sama.⁶⁶

⁶⁵ Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen Teknik Dan Pendidikan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hal. 23

⁶⁶ Imam Gozali, *Aplikasi Multivariate dengan Profram (IBM SPSS 23)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 6

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kepustakaan, yaitu pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku atau jurnal yang berada di website maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan ini.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang digunakan untuk membantu mengamati suatu fenomena dalam penelitian. Instrumen penelitian terdiri dari variabel-variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dalam hal ini terdapat 3 instrumen penelitian yaitu:

- a. Instrumen untuk mengukur Pembiayaan Mudharabah
- b. Instrumen untuk mengukur Pembiayaan Murabahah
- c. Instrumen untuk mengukur Pendapatan Bagi Hasil

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dipergunakan untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan ditafsirkan, sehingga masalah penelitian dapat dipelajari. Tujuan analisis data dalam penelitian

kuantitatif adalah mencari makna dibalik data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian itu adalah:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian statistik yang paling dasar dalam melakukan analisis data. Menurut Sudaryono, statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan metode atau cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data. Kegiatan tersebut dapat dilakukan misalnya dengan menentukan mean, median, modus, varians, simpangan baku, dan proporsi dari data yang dianalisis.⁶⁷ Statistik deskriptif selalu menjadi awal dari tahapan statistik inferensial karena sebelum melakukan penarikan kesimpulan, terlebih dahulu data harus diuraikan dalam bentuk statistik deskriptif dengan tujuan agar kesimpulan yang diperoleh akurat.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Menurut Ghozali, tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel

⁶⁷ Sudaryono, *Teori dan Aplikasi dalam Statistik*, (Yogyakarta : CV.. Andi Offset, 2014), hal. 9-10

independen.⁶⁸ Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas makna di balik data terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut:⁶⁹

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$, dan VIF < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$, dan VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Menurut Dyah Nirmala, analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya.⁷⁰

Melalui analisis ini dapat diketahui apakah terdapat pengaruh positif atau negatif antara variabel independen dengan

⁶⁸ Niken Nanincova, Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan NoachCafe and Bistro, 2019, dalam jurnal *AGORA*, Vol. 7, No. 2, hal. 3

⁶⁹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Deepublish, 2019), hal. 120

⁷⁰ Dyah Nirmala Arum Jenie, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hal. 13

variabel dependen. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Pendapatan Bagi Hasil)

X₁ = Variabel independen (Pembiayaan *Mudharabah*)

X₂ = Variabel independen (Pembiayaan *Musyarakah*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Dalam uji hipotesis terdapat dua hipotesis yang dianalisis yaitu:

H₀ : Tidak berpengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat Y.

H₁ : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat Y.

Adapun uji hipotesis yang digunakan yaitu:

1) Uji T (*T-Test*)

Menurut Ghozali, uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai

signifikansi $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁷¹

Kriteria pengujian yaitu:

- a) Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel terhadap variabel Y.
- b) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel terhadap variabel Y.

2) Uji F (*F-Test*)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, dengan tingkat signifikansi 0,05. Menurut Ferdinand, uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak layak. Layak apabila model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan bagi hasil. Hasil dari uji F dapat

⁷¹ Niken Nanincova, *Pengaruh...*, hal. 3

dilihat di dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria pengujian:

- a) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel independen. Menurut Nawari, koefisien determinasi menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya.¹³ Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien memiliki pengaruh yang kuat antara variabel X terhadap variabel Y. Dan begitu juga sebaliknya, semakin mendekati angka 0 maka nilai koefisien determinasi pengaruh variabel terhadap variabel Y semakin lemah.

Tujuan dari analisis koefisien determinasi adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen *Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah*

terhadap Pendapatan Bagi Hasil.

Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = 1 - \frac{SSE}{SST} \text{ atau } \frac{SSR}{SST}$$

4. Uji Asumsi Klasik Residual

a. Uji Heterokedastisitas

Menurut Nikolaus, uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut *homoskedastisitas*. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

- i. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- ii. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi heteroskedastisitas digunakan uji *glejser*, yaitu dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota

penelitian yang disusun menurut waktu atau tempat. Menurut Nawari, autokorelasi adalah terjadinya korelasi yang akan menyebabkan nilai kovarian tidak sama dengan nol. Penyebabnya antara lain adalah data bersifat time series. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*. Dasar pengambilan keputusan pada uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:

- a) $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji asumsi klasik residual independen, data yang normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik meskipun semua data tidak dituntut harus normal. Menurut Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data telah mengikuti distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai signifikannya. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.